

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIEMETIK PADA PASIEN KANKER OVARIUM
YANG MENDAPAT KEMOTERAPI
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

TESIS



apt. Yelly Oktavia Sari, M. Pharm, Ph. D.

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

OVARIUM YANG MENDAPAT KEMOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh : Nike Okvitarini (221012009)
(Dibawah bimbingan : Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS dan
apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D)

ABSTRAK

Kanker ovarium merupakan kanker ginekologi yang menempati peringkat ketiga kanker yang sering terjadi pada wanita. Pengobatan kanker menimbulkan efek samping yang beragam, salah satunya mual dan muntah. Pemberian antiemetik berpengaruh besar bagi pasien untuk mencegah mual dan muntah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan kepatuhan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari gambaran penggunaan antiemetik, gambaran skor *CINV* (*Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting*) dengan skala *FLIE* (*Functional Living Index Emesis*) dan perbedaan rata-rata skor *CINV* dengan jenis antiemetik yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan secara prospektif dengan 31 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Dari hasil penelitian didapatkan pemakaian antiemetik ondansetron injeksi dan palonosetron injeksi digunakan pada premedikasi kemoterapi serta ondansetron tablet dan metoklopramid tablet sebagai antiemetik setelah kemoterapi. Nilai rata – rata skor *CINV* fase akut 6,09 yang berarti tidak ada dampak mual dan muntah pada kehidupan sehari – hari pasien, namun hasil rata-rata skor *CINV* fase *delayed* 4,88 yang berarti pada fase *delayed* mual dan muntah berdampak pada kehidupan sehari – hari pasien. Pada fase akut didapatkan nilai $p \geq 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata skor *CINV* pasien pada fase akut berdasarkan obat antiemetik dan pada fase *delayed* didapatkan nilai $p \leq 0,05$ yang berarti ada perbedaan rata - rata skor *CINV* pada fase *delayed* diantara pasien berdasarkan obat antiemetik

Kata Kunci: Antiemetik, Kanker Ovarium, Skor *CINV*, Skala *FLIE*

STUDY OF ANTIEMETIC USE IN OVARIAN CANCER PATIENTS RECEIVING CHEMOTHERAPY AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

By : Nike Okvitarini (221012010)
(Supervised by : Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS and
apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D)

ABSTRACT

Ovarian cancer is a gynaecological cancer that ranks as the third most common cancer in women. Cancer treatment causes various side effects, one of which is nausea and vomiting. The provision of antiemetics has a major effect on patients to prevent nausea and vomiting so as to improve the patient's quality of life and treatment compliance. This study aims to study the description of antiemetic use, description of CINV (Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting) score with FLIE (Functional Living Index Emesis) scale and the average difference in CINV score with the type of antiemetic used. This study was a cross sectional study, data collection was carried out prospectively with 31 patients who met the inclusion criteria. From the results of the study, it was found that the use of antiemetics ondansetron injection and palonosetron injection was used in chemotherapy premedication and ondansetron tablets and metoclopramide tablets as antiemetics after chemotherapy. The mean score of CINV in the acute phase was 6.09, meaning that there was no impact of nausea and vomiting on the patient's daily life, but the mean score of CINV in the delayed phase was 4.88, meaning that in the delayed phase nausea and vomiting had an impact on the patient's daily life. In the acute phase, the $p \geq 0.05$ value means there is no difference in the average CINV score of patients in the acute phase based on antiemetic drugs and in the delayed phase, the $p \leq 0.05$ value means there is a difference in the average CINV score in the delayed phase among patients based on antiemetic drugs.

Keywords: Antiemetics, Ovarian Cancer, CINV Score, FLIE Scale